Bab 1
Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin meningkatnya perkembangan dunia bisnis sekarang ini, maka semakin ketat pula persaingan bisnis yang ada. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki seoptimal mungkin, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan menguntungkan. Untuk itu diperlukan adanya pengendalian biaya pemakaian sumber daya, misalnya pengendalian biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dalam membuat suatu produk, dengan kata lain adalah pengendalian biaya yang bersifat efektif dan efisien terhadap perusahaan.

PT.BMA (*Blesindo Mega Anugrah*) merupakan perusahaan yang bergerak di dalam industri garmen, terutama produk baju T'shirts. Produk ini dijual sesuai dengan permintaan, sehingga produk tersebut dituntut untuk dapat bersaing dalam hal kualitas maupun harga jual. Dalam penentuan harga pokok penjualan produk, PT.BMA (*Blesindo Mega Anugrah*) membebankan biaya produksi secara merata untuk tiap jenis produk yang berbeda, sehingga mengakibatkan terjadinya pemborosan bagi perusahaan. Hal ini akan menyulitkan pengendalian biaya yang terjadi, dikarenakan tidak adanya informasi biaya yang mendetail.

Keadaan tersebut memaksa PT.BMA (*Blesindo Mega Anugrah*) untuk dapat menerapkan berbagai usaha agar dapat tetap hidup dan bertahan dalam menghadapi situasi dan lingkungan yang semakin komplek. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah meninjau kembali terhadap penggunaan metode harga pokok penjualan. Harga pokok penjualan suatu produk dipengaruhi oleh metode penentuan harga pokok penjualan yang digunakan. Metode yang bisa digunakan adalah *Full costing dan Direct costing* (*Variabel Costing*).

PT. BMA dalam menentukan harga pokok penjualan menggunakan metode *Full costing* yang merupakan salah satu metode harga penjualan, yang membebankan seluruh biaya produksi sebagai harga pokok produksi, baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan *Direct costing* (*Variabel Costing*) merupakan salah satu metode menentukan harga pokok penjualan, yang membebankan biaya produksi *hanya* biaya yang bersifat variabel saja kepada produk.

Dengan alasan tersebut, maka penulis melakukan penelitian mengenai **"ANALISIS PERBANDINGAN HARGA POKOK PENJUALAN METODE FULL COSTING DAN VARIABEL COSTING UNTUK BAJU T'SHIRTS S/S V SIMPLY DI PT. BLESINDO MEGA ANUGERAH BANDUNG".**

1.2 Perumusan Masalah

Sejalan dengan perkembangan industri garmen yang ada di Indonesia, salah satu produk garmen yang cukup penting, yang patut diperhitungkan adalah produksi baju jenis kaos.

Salah satu masalah yang penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dalam hal melakukan harga jual adalah dilihat dari segi kualitas dan kuantitas produknya, serta dilihat dari segi manajemen finansial dalam melakukan usaha berorientasi pada penciptaan keuntungan (*profit oriented*), sehingga satu usaha yang dilakukan agar tetap hidup dan bertahan dalam menghadapi situasi lingkungan yang semakin kompleks adalah manajemen finansial yang baik. Maka dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah menganalisis perbandingan harga pokok penjualan antara metode *full costing* dan *variabel costing* untuk baju T'Shirts s/s V Simply di PT. Blesindo Mega Anugrah, sebagai langkah awal pihak manajemen dalam pengendalian biaya produksi.

1.3 Maksud dan Tujuan

Tujuan penelitian yang dilakukan di PT.BMA (*Blesindo Mega Anugrah*) ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan harga pokok penjualan dengan menggunakan metode *Full Costing* dan metode *Variabel Costing.*
2. Dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan yang akan memungkinkan dapat bersaing dengan produk lain.

1.4 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang terdapat pada perusahaan tersebut, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang meliputi:

1. Penelitian dilakukan di PT.BMA (Blesindo Mega Anugrah) dengan memperhitungkan satu *item* produk keluaran perusahaan tersebut yaitu produk pakaian T'Shirts s/s V Simply.
2. Batasan masalah tersebut hanya menentukan harga pokok penjualan (*Cost of Goods*) antara metode *full costing* dan metode *variabel costing* sebagai bahan pertimbangan kebijakan dalam menganalisis perbandingan besarnya harga pokok penjualan T'Shirts s/s V Simply.
3. Data yang digunakan adalah data dan informasi dari departemen yang terlibat dalam pembuatan produk dan administrasi di PT.BMA (*Blesindo Mega Anugrah*).
4. Persedian awal bulan Juni tidak ada.
5. Keberadaan bahan baku, dana serta tenaga kerja diasumsikan stabil .
6. Semua data dan informasi yang didapat dari pihak perusahaan dianggap benar.
7. Data yang diambil penulis hanya daerah Bandung.

1. 5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan arah dan mempermudah dalam penyajian penulisan penelitian ini, maka akan disajikan dalam sistematis sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan mengenai penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian, yaitu teori – teori mengenai akuntansi biaya.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Dalam bab ini berisikan mengenai uraian tentang bagaimana cara sistematika penelitian yang dilakukan, serta langkah – langkah pemecahan masalah.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam bab ini berisikan tentang pengumpulan data yang diperlukan untuk pemecahan masalah dan pengolahan data. Pengumpulan data penelitian dan pengolah terhadap data – data yang telah diambil.

Bab 5 Analisa dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan mengenai analisa terhadap hasil yang didapat dengan hasil yang ingin dicapai serta pembahasan terhadap hasil analisa tersebut.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil analisa serta saran yang dapat diberikan penulis.